

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena peneliti akan meneliti aktifitas-aktifitas kelompok manusia yang berkaitan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school* di SMK N 1 Kawali. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Seperti pendapat (Al Muchtar, S (2015, hlm.124) yang menyatakan bahwa

Penelitian kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta realitas empirikal. Dengan demikian dikemukakan bahwa kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Oleh karena itu, bentuk data yang digunakan bukan bentuk bilangan, angka, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi, yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik.

Pendapat ini didukung oleh Creswell (2010, hlm. 46) yang menyatakan bahwa “ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti sangat bergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada: rung lingkup yang luas pertanyaan yang bersifat umum pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata atau teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subjektif”.

Di samping itu, penelitian kualitatif mempunyai daya adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah. Selain itu menurut Nasution (2001, hlm.40) bahwa:

“Penelitian kualitatif bersifat terbuka, sehingga tidak dapat dipastikan kapan penelitian ini berakhir, penelitian berlangsung untuk memperoleh pemahaman yang senantiasa lebih mendalam, namun penelitian ini dihentikan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga”.

Alasan dipergunakannya pendekatan ini berkaitan dengan objek yang akan diteliti yaitu manusia, dimana peneliti akan memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode studi deskriptif menurut sugiyono menyatakan (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Sementara Nawawi dan Martini (1994:73) mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Berangkat dari pemaparan di atas mengenai penelitian kualitatif deskriptif, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti berlaku sebagai alat peneliti utama yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, memngumpulkan data yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* di SMK Negeri 1 Kawali.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kualitatif adalah peneliti itu sendiri dalam mengungkap sumber data (responden) secara mendalam dan bersifat menyeluruh hingga ke akar permasalahan, sehingga diperoleh data yang utuh tentang segala pernyataan yang disampaikan sumber. Sedangkan instrumen pembantu berupa

Syofiyatul Lusiana, 2018

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM FULL DAY SCHOOL Di SMK N 1 KAWALI : STUDI DESKRIPTIF Di SMK NEGERI 1 KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi, pedoman studi literatur serta pedoman catatan lapangan. Untuk memperoleh data maka teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school* di SMK Negeri 1 Kawali.. Al Muchtar, S (2015, hlm. 266) menyatakan bahwa “salah satu metode penelitian unggulan dalam tradisi kualitatif adalah wawancara. Tujuannya untuk menggali kebenaran lebih mendalam langsung peneliti dengan subyek penelitian sebagai sumber informasi”.

Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school* di SMK Negeri 1 Kawali. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui:

- a. Bagaimana perencanaan pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *Full Day School* di SMK Negeri 1 Kawali?
- b. Bagaimana proses pembentukan karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, semangat kebangsaan, dan mandiri peserta didik melalui *Full Day School* di SMK Negeri 1 Kawali?
- c. Bagaimana hasil pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *Full Day School* di SMK Negeri 1 Kawali?
- d. Bagaimana peranan *Stakeholder* dalam pembentukan karakter peserta didik melalui konteks sistem *Full Day School* di SMK Negeri 1 Kawali?
- e. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *Full Day School* di SMK Negeri 1 Kawali?

Subjek yang di wawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru PPKn, peserta didik, *stakeholder* (pihak anggota TNI AD).

Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data, pada

konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. *Kedua*, wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

Berdasarkan hal ini, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Dalam hal ini, pewawancara harus penuh perhatian terhadap apa yang diungkapkan, berusaha bertanya secara rinci kepada responden, menghindari pertanyaan yang kemungkinan hanya menjawab “ya” atau “tidak”, dan berusaha menghubungkan keseluruhan hasil wawancara melalui persiapan pertanyaan penelitian yang direncanakan ini diharapkan dalam merespon pertanyaan responden lebih bebas dan terbuka, sehingga pertanyaan/ proses tanya jawab mengalir seperti pada percakapan sehari-hari.

## 2. Observasi

Observasi yaitu penyelidikan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Definisi observasi merujuk pada pendapat Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010, hlm. 203), ‘observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis’. Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 129) berpendapat bahwa “observasi dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan maupun tanpa instrumen pengamatan”.

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas pembinaan yang diberikan oleh pihak Lembaga Masyarakat khususnya para petugas pemberi program pembinaan kesadaran moral. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah SMK Negeri 1 Kawali yang menerapkan sistem *full day school* untuk pembentukan karakter peserta didik dan para peserta didik SMK Negeri 1 Kawali yang melaksanakan kegiatan pembentukan karakter melalui sistem *full day school*.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

Moleong (2010, hlm. 161) mengungkapkan kegunaan dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Sedangkan Arikunto (2006, hlm. 236) menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa foto-foto kegiatan, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, peraturan pemerintah, notulen rapat, legger, agenda, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

Foto-foto kegiatan ketika proses pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik berlangsung di SMK Negeri 1 Kawali. Foto proses pelaksanaan pembentukan karakter religius yang di laksanakan di lapangan sekolah SMK Negeri 1 Kawali ketika melaksanakan shalat duha berjamaah, tausyiah. Foto kegiatan proses pembentukan karakter kedisiplinan dan karakter semangat kebangsaan ketika kegiatan bela negara, foto kegiatan proses pembentukan karakter kerja keras ketika praktek masing-masing kompetensi bidang keahlian peserta didik masing-masing, dan foto kegiatan proses pembentukan karakter mandiri yaitu ketika peserta didik melaksanakan kegiatan kewirausahaan di lingkungan sekolah.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Studi literatur, yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 2006, hlm. 202).

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, surat kabar, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber-sumber informasi tentang pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school*. Semua ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dokumen berupa Undang-Undang Sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 tentang

pendidikan karakter, Undang-Undang nomor 103 tahun 2017 tentang struktur kurikulum SMK, peraturan tata tertib di SMK Negeri 1 Kawali, ketentuan pemerintah, jurnal dan artikel terkait pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school*.

### 5. Catatan Lapangan (*Fieldnotes*)

Catatan lapangan yang bisa dikumpulkan berupa catatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi dan dirasakan langsung oleh peneliti selama berada di lapangan. Catatan lapangan merujuk pada pendapat Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2010, hlm. 209) sebagai berikut:

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pendapat Bogdan dan Biklen diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa catatan lapangan selama pelaksanaan penelitian bisa dilakukan dari ada nya pedoman instrumen penelitian yang peneliti gunakan ketika sedang melaksanakan proses penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa instrumen penelitian wawancara, instrumen penelitian observasi, dan instrumen penelitian studi dokumentasi

### C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan berupa kata-kata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010, hlm. 4) yang menyatakan bahwa ‘metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati’

Menurut Nasution (dalam Sugiyono , 2010, hlm. 336) ‘analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian’. Jadi analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Syofiyatul Lusiana, 2018

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM FULL DAY SCHOOL Di SMK N 1 KAWALI : STUDI DESKRIPTIF Di SMK NEGERI 1 KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Peneliti menganalisis data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles and Huberman (1992, hlm.16):

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

#### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data 'kasar' yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Pada tahap reduksi data, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama dilapangan melalui wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan observasi.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada Penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah bentuk *teks naratif*. Pada tahap ini peneliti menganalisis data dengan menyajikan data lapangan yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menjawab sejumlah permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti berusaha menganalisis hasil display data, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti sekaligus dapat memberikan solusi terhadap permasalahan di pembentukan karakter melalui sistem *full day school* di SMK Negeri 1 Kawali. Kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, pengkodean, panyampaian, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya "secara induktif".

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **D. Uji Keabsahan Data**

Validitas data yang dilakukan untuk membuktikan kesesuaian yang telah diamati penelitian dengan yang sesungguhnya ada dalam dunia nyata. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Sugiyono (2010, hlm. 366-378) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan pengamatan dilapangan akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama dilapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat kita mengecek pengerjaan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti

guru, siswa, dan kepala sekolah. Selanjutnya, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### 4. Menggunakan *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## E. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Kawali, yang terletak di Jalan. Talagasari No. 35 Tlp (0265) 791727 Kec. Kawali Kab. Ciamis Provinsi Jawa Barat 46253. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada belum adanya penelitian khusus di SMK Negeri 1 Kawali mengenai pembentukan karakter peserta didik

Syofiyatul Lusiana, 2018

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM FULL DAY SCHOOL Di SMK N 1 KAWALI : STUDI DESKRIPTIF DI SMK NEGERI 1 KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam sistem *full day school*. Selain itu juga SMK Negeri 1 Kawali merupakan sekolah SMK di wilayah ciamis utara yang telah menerapkan sistem *full day school* dan memiliki jumlah peserta didik yang banyak.

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian dipilih secara *purposive* berkaitan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*).

Jadi subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian sebanyak 20 orang yang terdiri atas:

- a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kawali : 1 Orang
- b. Guru-guru Sekolah SMK Negeri 1 Kawali : 3 Orang
- c. Wakasek bidang Kurikulum : 1 Orang
- d. Siswa-siswi Sekolah SMK Negeri 1 Kawali : 15 Orang